

Membangun sasaran mutu

Written by Admin

Sunday, 26 April 2009 00:00 -

Salah satu komponen dalam sistem penjaminan mutu adalah sasaran mutu. Sasaran Mutu merupakan pernyataan yang mengandung target dengan jangka waktu tertentu sebagai potokan dalam membangun sistem penjaminan mutu.

Berbeda dengan Visi dan Misi, sasaran mutu dibangun dengan melibatkan top management dan middle management. Bila diterapkan di perusahaan, peserta perumusan sasaran mutu adalah para manajer dan kepala divisi, bila di perguruan tinggi Rektorat, Dekanat, Ka. prodi dan Ka.Biro. Setelah rumusan tercipta, selanjutnya sasaran mutu dipresentasikan ke hadapan founding atau owner atau komisaris. Masukan dan perubahan dapat memperkaya dari sasaran mutu, tapi perlu ditegaskan bahwa sasaran mutu ini merupakan jangka pendek, jadi dapat dirubah dalam jangka waktu pendek untuk menyesuaikan dengan dinamika organisasi. Perubahan sasaran mutu sebaiknya mengikuti siklus penjaminan mutu, yaitu saat rapat tinjauan manajemen setelah audit mutu internal dilaksanakan.

Dalam menyusun sasaran mutu ada tuntunan yang disebut dengan SMART, yaitu :

Spesifik : sasaran mutu haruslah jelas dan tegas apa dan berapa yang akan dicapai, jangan menimbulkan multi tafsir

Measurable : sasaran mutu harus dapat diukur, dikuantitaskan dengan mempertimbangkan kemampuan sebelumnya untuk memacu kinerja yang bermutu

Achievable : memiliki tingkat penerimaan yang baik, tidak sesuatu yang sangat sulit diterapkan bahkan sesuatu yang imposible

Realistic : sasaran mutu harus memacu atau membuat organisasi bergerak maju, hal ini terjadi bila sasaran mutu adalah suatu yang nyata dan dapat dirasakan oleh organisasi.

Time Frame : sasaran mutu harus dapat diawasi pencapaiannya, sehingga ada batas waktunya. Bila telah tercapai atau tidak tercapai pada batas waktu tertentu, maka harus diadakan perubahan sasaran mutu dalam rangka continuous improvement